UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana penjelasan dan pemaparan penulis dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa: Imam Asy-Syafi;i dan Imam Hanafi berbeda pandangan dan landasan hukum terhadap membaca Al-Fatihah bagi makmum masbuq.

1. Pandangan Imam Asy-Syafi'i, hukum makmum masbuq dalam membaca Al-Fatihah adalah wajib karena membaca Al-Fatihah itu merupakan syarat sahnya shalat, bagi yang tidak membaca Al-Fatihah sewaktu shalat, maka shalatnya tidak sah. Manakala Imam Asy-Syafi'i juga berpendapat bahwa makmum yang masbuq itu perlu digantikan rakaat lainnya bagi yang tidak sempat mengerjakan bacaan Al-Fatihah pada rakaat sebelumnya setelah imam mengucapkan salam.
2. Menurut Imam Hanafi pula hukum makmum masbuq dalam membaca Al-Fatihah adalah makruh tahrim dalam shalat *Sirriyah* (shalat yang bacaannya disamarkan, seperti Zhuhur dan Ashar) dan shalat *Jahriyyah* (shalat yang bacaannya dikeraskan, seperti Maghrib, Isya' dan Subuh). Imam Hanafi juga berpendapat bahwa bagi makmum yang tidak sempat mengikuti imam membaca Al-Fatihah pada rakaat yang bacaannya disamarkan, maka hendaklah ia membaca doa iftitah setelah takbiratul

ihram. Jika ia sempat mengikuti imam satu rakaat yang bacaannya dikeraskan, maka ia tidak perlu membaca doa iftitah berdasarkan pendapat yang shahih. Jika ia mempunyai dugaan tidak akan sempat mengikutinya dengan membaca iftitah maka ia tidak usah membacanya.

3. Perbedaan yang berlaku antara kedua Imam tentang membaca Al-Fatihah bagi makmum masbuq adalah karena perbedaan dalam memahami hadits-hadits Nabi SAW, apakah menunjukkan hadits itu kuat atau lemah serta menunjuk kepada sah atau tidak sah. Ini adalah karena mereka berbeda dalam penggunaan dan pemandulan dalil- dalil hadis sehingga menimbulkan kesimpulan hukum yang berbeda. Dari kedua pendapat di atas, penulis berpendapat bahwa yang kuat ialah pendapat Imam Asy-Syafi'i karena hadits yang digunakan oleh Imam Asy-Syafi'i merupakan hadis hasan dan hadis tersebut disyahidkan lagi oleh hadis yang lain seperti At- Tirmidzi yang diriwayatkan oleh Abu Daud, at- Tirmidzi.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang lebih mendalam tentang membaca Al-Fatihah bagi makmum masbuq.
2. Penelitian ini mudah-mudahan dapat dijadikan rujukan mengenai hukum makmum masbuq serta dalil-dalil yang digunakan oleh Imam Asy-Syafi'i dan Imam Hanafi, juga untuk melahirkan perasaan saling menghormati pendapat ulama lain dalam suatu kasus atau ikhtilaf demi kebaikan umat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

islam bersama dan generasi yang akan datang.

3. Di samping itu penulis menyarankan kepada semua muslimin dan muslimat mengetahui lebih mendalam lagi tentang hukum halal dan haram dalam Islam. Penulis berharap di masa akan datang bisa jauh lebih baik lagi, kita harus lebih banyak belajar dan melatih ilmu yang kita peroleh. Penulis sedari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun susunan kalimatnya. Maka dari itu, sangatlah dibutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Pesan penulis jangan pernah berhenti belajar karena kunci kesuksesan adalah dengan cara belajar dan terus berusaha.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.